

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti tentang analisis pertumbuhan jumlah Wajib Pajak, pertumbuhan jumlah penerimaan pajak, perbedaan pertumbuhan jumlah Wajib Pajak, pertumbuhan penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2), perbedaan pertumbuhan penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) serta perbedaan pertumbuhan jumlah penerimaan pajak sebelum dan setelah Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 yang terdaftar di KPP Pratama Medan Barat.

2. Lokasi Penelitian

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, maka lokasi penelitian dilakukan pada KPP PRATAMA MEDAN BARAT beralamat di Gedung DJP Jalan Asrama No.7 A, Medan 20123.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2016. Ada pun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Estimasi Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2016												2017																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Penulisan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Penelitian ke KPP																																
6	Analisis Data																																
7	Bimbingan Hasil Penelitian																																
8	Seminar Hasil																																
9	Meja Hijau																																

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya

melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru

1. Variabel Independen

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 adalah pengenaan PPh dengan tarif sebesar 1% dari peredaran bruto setiap bulan atas penghasilan dari usaha Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4.8 miliar dalam satu tahun.

2. Variabel Dependen

- a. Pertumbuhan Wajib Pajak Pemberlakuan Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 bertujuan untuk kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, meningkatkan pengetahuan tentang manfaat perpajakan bagi masyarakat serta terciptanya kondisi kontrol sosial dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dalam perlakuan peraturan tersebut dapat kita lihat bagaimana pertumbuhan Wajib Pajak dan penerimaan pajak yang diterima sebelum atau sesudah berlakunya aturan tersebut.
- b. Penerimaan PPh Pasal 4 ayat (2) merupakan salah satu cara pelunasan pajak dalam tahun berjalan melalui pemotongan/pemungutan dan/atau penyeteroran sendiri pajak yang bersifat final atas penghasilan tertentu yang diatur dengan peraturan pemerintah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Data sekunder yang digunakan berupa jumlah wajib pajak terdaftar, penerimaan pp 46 dan penerimaan pph pasal 4 ayat (2) di KPP Pratama Medan Barat pada tahun 2012-2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada pun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tentang wajib pajak terdaftar, PPh pasal 4 ayat (2) penerimaan PP. No. 46 Tahun 2013 yang terdapat di KPP. Pratama Medan Barat.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan

pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

1. Statistik Deskriptif

Pada metode teknik analisis deskriptif ini peneliti menganalisa dengan cara terlebih dahulu mengumpulkan data di KPP Pratama Medan Barat, kemudian di klasifikasikan, dianalisis, setelah itu menguraikan data mengenai analisis sebelum dan sesudah penerapan PP No 46 Tahun 2013 tentang pajak penghasilan UMKM terhadap tingkat Pertumbuhan Wajib pajak dan Penerimaan PPH Pasal 4 ayat (2) pada KPP Pratama Medan Barat.

2. Uji Paired Sample t Test

Uji Paired Sample t Test adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subjek sama mengalami dua perlakuan. Uji paired sample t test dikatakan signifikan atau terdapat perbedaan jika :

1. Kedua rata rata dari sampel tidak sama.
2. Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel

Jika statistik t hitung $>$ statistik tabel maka terdapat perbedaan (sampel dinyatakan tidak sama atau berbeda secara nyata)

3. Berdasarkan perbandingan nilai profitabilitas (Sig.)
 - a. Jika Profitabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan (sama)
 - b. Jika Profitabilitas $< 0,05$, maka terdapat perbedaan (beda)

